

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *family* dalam suatu badan usaha terhadap kinerja keuangan dari suatu badan usaha itu sendiri. Kinerja keuangan badan usaha diukur dari dua sisi, yaitu sisi profitabilitas dan sisi pasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari berbagai sektor industri kecuali sektor keuangan periode 2013-2014. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling purposive – judgmental*. Variabel independen yang digunakan adalah *family all, family management, family identified, family unlisted, ownership, multiple blockholders dummy, firm size, capital expenditure to sales, sales growth, debt ratio*, sektor industri. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Asset* sebagai proxy dari kinerja keuangan badan usaha dengan menggunakan dasar profitabilitas dan *Tobin's Q* sebagai proxy dari kinerja keuangan badan usaha dengan menggunakan dasar pasar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kepemilikan oleh keluarga, individu, atau perusahaan tertutup dengan kinerja keuangan badan usaha bersangkutan bila diukur dengan *Return on Asset 1* dari sudut pandang profitabilitas. Hasil berbeda terjadi ketika hubungan antara kepemilikan oleh keluarga yang menjabat sebagai direktur atau komisaris, individu, dan perusahaan tertutup dengan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return on Asset 2* dari sudut pandang profitabilitas dan *Tobin's Q 1&2* dari sudut pandang pasar, dimana ditemukan pengaruh yang tidak signifikan.

Kata Kunci : *Family ownership, family business, firm performance*